

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Kristen Maranatha adalah salah satu universitas terkemuka di Indonesia. Terletak di kota Bandung yang merupakan ibu kota propinsi Jawa Barat. Sejak berdirinya pada tahun 1965, Universitas Kristen Maranatha sekarang ini telah berkembang dan memiliki lahan untuk tempat pembelajaran seluas 45.280 m² dengan gedung-gedung pendidikan yang disediakan untuk mahasiswa menuntut ilmu.

Salah satu gedung Universitas Kristen Maranatha yang dipergunakan untuk proses pembelajaran adalah Grha Widya Marantaha. Gedung ini dibangun pada tahun

2004 dan telah dapat dipergunakan untuk kuliah pada pertengahan tahun 2005. Grha Widya Maranatha merupakan salah satu gedung yang baru dibangun oleh Universitas Kristen Maranatha dan dipersiapkan sebagai gedung pusat belajar bagi seluruh fakultas yang ada di Universitas Kristen Maranatha.



Gambar 1.1 Grha Widya Maranatha
Sumber : Dokumen Pribadi, 2009

Berdasarkan pengamatan peneliti di lantai satu Grha Widya Maranatha, ruangan lantai satu terasa padat dan sesak karena jumlah mahasiswa yang tiap tahunnya selalu bertambah dan beragam aktivitas yang dilakukan *user* disana, karena itu saya tertarik untuk meneliti optimalisasi ruang lantai satu pada Grha Widya Maranatha Universitas Kristen Maranatha Bandung ditinjau dari kebutuhan *user* dan faktor ergonomi ruang. Kasus ini dipilih karena peneliti selaku *user* dari Grha Widya Maranatha lantai satu

tersebut tertarik ingin mengetahui seberapa optimal penggunaan ruang lantai satu pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.

Pendekatan penelitian yang dipilih adalah kebutuhan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha selaku *user* dan faktor ergonomi ruangan tersebut. Aspek kebutuhan *user* yang menjadi salah satu alat ukur dalam penelitian, dipilih berdasarkan pendapat Yusita Kusumarini (2004;3) yang menyampaikan bahwa enam aspek untuk mencapai optimalisasi dalam desain interior yaitu, identifikasi kebutuhan pengguna, material dan teknologi, psikologi dan perilaku manusia, keseimbangan lingkungan, filosofi bentuk serta harmonisasi gaya hidup tradisi dan kontemporer.

Aspek tersebut dipilih karena pada perancangan interior, identifikasi kebutuhan *user* merupakan langkah awal dalam merancang suatu fasilitas interior dan melihat keadaan sekarang di lantai satu Grha Widya Maranatha, banyak kebutuhan mahasiswa yang kurang terpenuhi. Identifikasi kebutuhan *user* juga tepat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini karena disesuaikan dengan fungsi bangunan sebagai pusat tempat belajar yang kebutuhan *user* dalam belajar dapat terpenuhi. Sedangkan aspek-aspek yang lain lebih menonjolkan optimalisasi interior pada *public space* seperti restoran, *cafe* dan pusat perbelanjaan.

Kebutuhan manusia tidak hanya kebutuhan terhadap dirinya sendiri, namun kebutuhan manusia terhadap sesama dan ruang sekitarnya juga menjadi peran yang sangat penting bagi manusia itu sendiri maupun dalam penentuan desain yang baik dan optimal.

Menurut Eddy S. Marizar dalam bukunya *Designing Furniture* “Desain diciptakan manusia dari dua sisi yang berbeda, yaitu rasional-irasional, jiwa-raga atau yin-yang untuk mencapai keselarasan dan keseimbangan hidup manusia. Oleh sebab itu desain dibuat sesuai dengan tuntutan kebutuhan manusia”.

Faktor ergonomi dengan kebutuhan manusia sangat erat kaitannya, dan kedua faktor tersebut merupakan salah faktor yang penting dalam perancangan suatu fasilitas interior karena tujuan analisis ergonomi adalah untuk menyesuaikan suasana kerja dengan aktivitas manusianya agar tercapainya kenyamanan secara fungsional sesuai dengan kebutuhannya. Ergonomi menjadi salah satu sarana untuk memuaskan *user* terhadap lingkungan ruangnya.

Dalam suatu ruangan dengan jumlah *user* yang besar, faktor ergonomi menjadi kurang diperhatikan sehingga *user* kurang dapat merasa nyaman berada di ruangan tersebut. Faktor ergonomi ini dipilih sebagai salah satu alat ukur dalam penelitian ini karena melihat keadaan sebenarnya pada objek penelitian faktor tersebut sangat kurang diperhatikan sehingga banyak *user* yang merasa kurang nyaman.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana konsep dan tujuan perancangan Grha Widya Maranatha lantai satu?
- Apa saja kebutuhan *user* terhadap fungsi-fungsi ruang yang terdapat pada lantai satu Grha Widya Maranatha saat ini?
- Bagaimana kondisi Grha Widya Maranatha lantai satu saat ini?

- Apakah kondisi Grha Widya Maranatha lantai satu saat ini sudah optimal ditinjau dari ergonomi ruang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- Mengetahui konsep dan tujuan perancangan Grha Widya Maranatha lantai satu.
- Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan *user* terhadap fungsi-fungsi ruang Grha Widya Maranatha lantai satu saat ini.
- Mengetahui kondisi Grha Widya Maranatha saat ini.
- Menganalisis optimalisasi fungsi Grha Widya Maranatha lantai satu terhadap kebutuhan *user*.

1.3.2 Hasil Akhir Kajian

- Panduan perancangan untuk mengoptimalkan fasilitas ruang tunggu dan kantin Universitas Kristen Maranatha ditinjau dari kebutuhan *user* dan ergonomi ruang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi serta pengembangan wawasan untuk mahasiswa desain interior dan peneliti-peneliti selanjutnya yang menggunakan faktor kenyamanan *user* sebagai tolak ukur optimalisasi ruang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan panduan perancangan Universitas Kristen Maranatha dalam pengembangan gedung perkuliahan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis membuat batasan-batasan penelitian dari optimalisasi ruang ditinjau dari kebutuhan user dan faktor ergonomi lantai satu Grha Widya Marantha yang akan dilakukan meliputi :

- Kebutuhan *user*

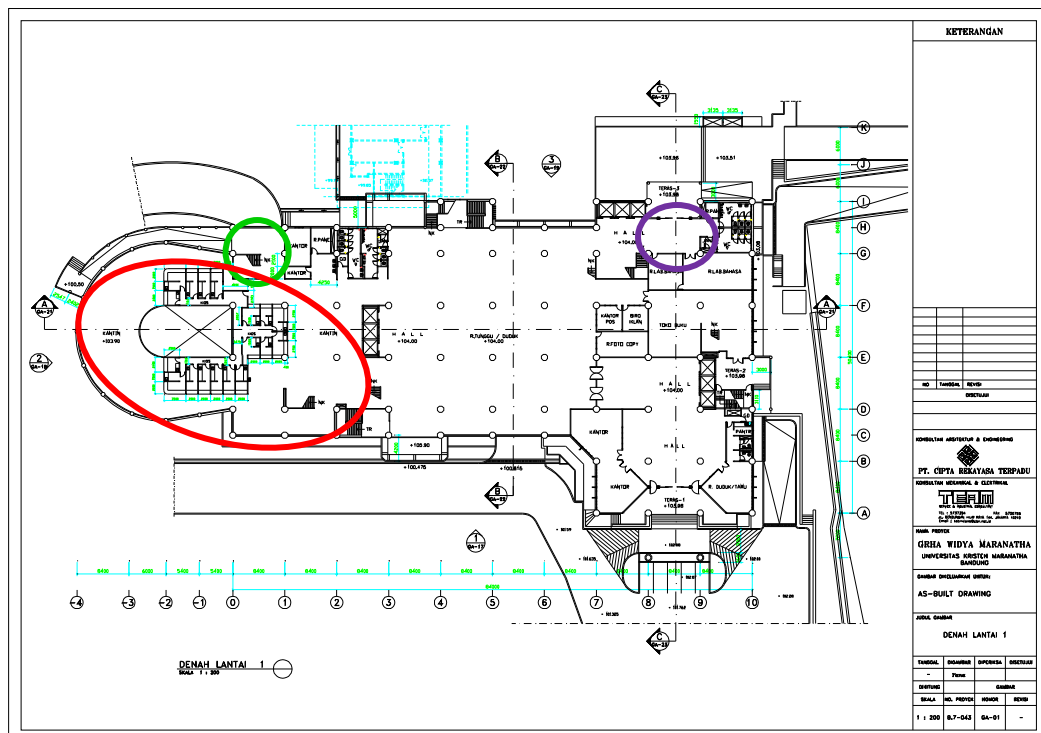
User sebagai mahasiswa memiliki suatu kebutuhan baik terhadap dirinya sendiri maupun kebutuhan terhadap sesamanya. Kebutuhan akan fasilitas ruangan yang mencukupi juga menjadi satu hal yang penting. Kebutuhan-kebutuhan itulah yang menjadi penentu keoptimalisasian suatu ruang, ruang dikatakan optimal jika kebutuhan *user* sudah terpenuhi namun sebaliknya jika kebutuhan *user* dalam ruangan tersebut tidak terpenuhi maka ruang tersebut tidak dapat dikatakan optimal.

- Faktor Ergonomi

Faktor ergonomi pada suatu ruang sangat penting untuk menjadi bahan pertimbangan desain guna terciptanya hasil desain yang memiliki sisi kenyamanan secara fungsional. Yang termasuk lingkup dalam analisis ergonomi meliputi : antropometri manusia dan aktivitas manusia.


- Batasan Objek Penelitian


Objek penelitian yang dipilih adalah lantai satu Grha Widya Maranatha yang memiliki luas 3.225 m². Beberapa daerah yang menjadi objek penelitian pada lantai satu Grha Widya Maranatha tersebut meliputi :




Gambar 1.2 Ruang Lingkup Objek Penelitian
 Sumber : Portofolio Universitas Kristen Maranatha

Keterangan :

 Area makan pada kantin

 *Entrance* bagian selatan

 *Entrance* bagian timur

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitis dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

1.6.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditetapkan pada gedung Grha Widya Maranatha, Universitas Kristen Maranatha Bandung. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa-mahasiswa Universitas Kristen Maranatha yang sedang melakukan kegiatan pada gedung Grha Widya Maranatha lantai satu.

1.6.3 Metode Penarikan Sampel

Pada penelitian ini metode penarikan sampel yang digunakan menggunakan sistem random *sampling*. Random *sampling* adalah metode penarikan sampel yang menetapkan sampel penelitian secara acak berdasarkan populasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Populasi penelitian ditetapkan

pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha yang sedang melakukan kegiatan pada gedung Grha Widya Maranatha lantai satu.

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

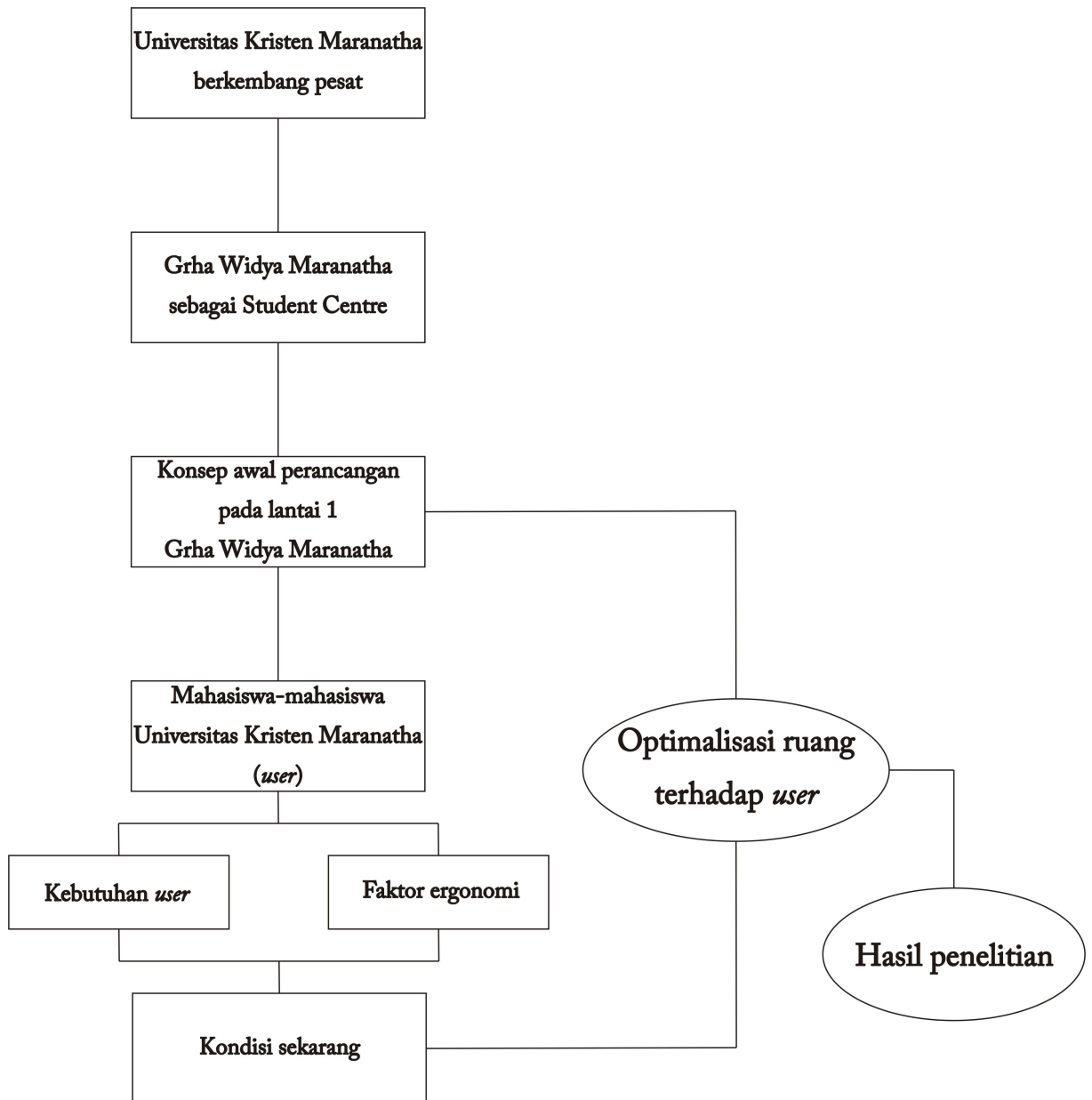
Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner/angket, yaitu mengajukan serangkaian yang telah dipersiapkan kepada *sampling* mahasiswa-mahasiswa Universitas Kristen Maranatha agar dapat memperoleh informasi mengenai fungsi ruang pada gedung Grha Widya Maranatha lantai satu.

1.6.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang dipilih adalah analisis faktor. Analisis faktor dilakukan dengan cara membandingkan faktor-faktor yang telah diperoleh dari hasil referensi dan hasil pengamatan langsung pada objek penelitian serta hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden pada Grha Widya Maranatha lantai satu.

1.7 Kerangka Berpikir dan Langkah Penelitian

1.6.1 Kerangka Berpikir



Tabel 1.1 Kerangka Berpikir
Sumber : Pribadi, 2009

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, kerangka berpikir dan langkah penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang studi literatur kebutuhan-kebutuhan manusia dan standarisasi ergonomi ruang terhadap kantin kampus, teori ergonomi manusia terhadap ruang.

BAB III menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, sejarah Universitas Kristen Maranatha Bandung, visi dan misi Universitas Kristen Maranatha, deskripsi fisik Universitas Kristen Maranatha dan deskripsi fisik GWM lantai satu.

BAB IV menjelaskan tentang data-data responden yang digunakan sebagai *sampling* penelitian, data-data saat ini fungsi lantai satu gedung GWM dan analisis data responden yang telah didapatkan dengan data-data pada gedung GWM Universitas Kristen Maranatha Bandung.

BAB V menjelaskan tentang simpulan dan saran.